

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kerja sama dalam bentuk hubungan dagang antar negara sangat dibutuhkan oleh setiap negara. Hal ini disebabkan setiap negara tidak dapat menghasilkan semua barang dan jasa yang dibutuhkan oleh rakyatnya. Selain itu, juga disebabkan adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu negara. Alasan inilah yang menyebabkan munculnya perdagangan internasional. Perdagangan internasional ini dilakukan melalui kegiatan ekspor dan impor. Permintaan pasar dalam negeri yang semakin banyak sedangkan tidak diimbangi dengan jumlah komoditi barang yang mencukupi, maka banyak perusahaan yang mengembangkan kegiatan impor barang dan jasa.

Kelancaran yang mendukung kegiatan impor barang atau jasa didukung dengan adanya perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan jasa yang baik dan dapat dipercaya. Perusahaan tersebut salah satunya adalah PT. Harindra Jaya *Transport* yang mampu memberi pelayanan jasa, pengiriman barang, baik itu dalam bentuk packing ataupun curah, sedangkan jenis armada yang biasa digunakan yaitu truk.

Truk muatan curah seperti kita ketahui digunakan untuk mengangkut bahan panganan pokok seperti jagung, kedelai, tepung, dan kentang. Bahan pokok tersebut nantinya akan didistribusikan ke daerah-daerah pemasok awal yang akan dijual oleh pengepul. Ketika proses pengiriman muatan curah tersebut, kami tidak bisa mengetahui secara pasti akan keselamatan muatan hanya saja kami mengusahakan yang terbaik untuk keselamatan muatan tersebut. Proses pengangkutan muatan curah diawali dengan kedatangan kapal di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Selanjutnya, muatan curah tersebut akan diangkut atau dipindahkan menggunakan *crane*. Setelah proses muat dilakukan, maka *truk* yang telah terisi sesuai dengan *tonnase* akan melanjutkan kegiatan pengiriman

muatan tersebut sesuai dengan surat jalan yang di berikan oleh PT. Harindra Jaya

Transport divisi armada *trucking* kepada sopir.

Di Semarang sendiri muatan curah *import* termasuk salah satu komoditas yang unggul dengan pemasukan devisa negara yang cukup besar. Muatan curah *import* berbeda kualitasnya dibandingkan dengan hasil lokal sehingga peminat produk *import* lebih unggul. Biasanya bahan-bahan pokok yang menjadi muatan curah tersebut diminati oleh produsen yang bergerak di bidang pangan serta perusahaan pupuk salah satunya PT. Charoen Pokphand Indonesia Semarang.

PT. Harindra Jaya *Transport* yang berlokasi di kawasan Terboyo, Kota Semarang, Jawa Tengah bergerak di bidang jasa kepelabuhanan yang menangani bongkar muat logistik di Pelabuhan Tanjung Emas yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah. Sebagai perusahaan jasa kepelabuhanan, perusahaan ini memberikan jasa bongkar muat salah satunya di bidang *trucking* dengan kualitas yang terbaik. Dalam memberikan jasa kepada pihak pemakai (*consignee*) dan aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan *trucking* dengan menggunakan kendaraan yang telah disediakan oleh perusahaan sebagai sarana angkut yang efektif dan efisien.

Bagi PT. Harindra Jaya *Transport*, *trucking* merupakan layanan jasa pengiriman barang via darat menggunakan armada mobil dan truk antar kota dimana barang yang akan dikirim lebih cepat sampai ke lokasi tujuan. Seiring dengan perkembangan jaman, *trucking* juga sering disebut dengan jasa *cargo*.

Dalam karya tulis ini, penulis berfokus pada peranan divisi armada *trucking* dalam proses pengiriman muatan yang nantinya akan dikirimkan ke gudang importir terkait. Pada PT. Harindra Jaya *Transport*, pengiriman muatan tersebut menggunakan armada truk yang dipersiapkan sesuai dengan perhitungan jumlah muatan. Armada yang telah dipersiapkan harus sesuai dengan standar operasional prosedur agar tidak terjadi insiden yang tidak diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan menjelaskan bagaimana peranan divisi armada *trucking* dalam mendukung kelancaran *delivery* muatan curah *import* dari pelabuhan sampai ke gudang importir oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang. Topik ini akan dijelaskan dari beberapa aspek berdasarkan hasil pencarian data oleh penulis yaitu tentang pihak yang terkait,

dokumen yang digunakan, dan jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam proses *delivery*. Selanjutnya penulis akan menguraikan tentang persiapan sebelum melakukan kegiatan pengiriman muatan, proses kegiatan pengiriman muatan, dan laporan Setelah kegiatan pengiriman muatan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil pokok bahasan:

“PERANAN DIVISI ARMADA *TRUCKING* DALAM Mendukung Kelancaran *DELIVERY* MUATAN CURAH *IMPORT* DARI PELABUHAN SAMPAI KE GUDANG IMPORTIR OLEH PT. HARINDRA JAYA *TRANSPORT* CABANG SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan praktik darat dan begitu luasnya masalah yang dihadapi penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Siapa saja pihak yang terkait peranan divisi armada *trucking* dalam mendukung kelancaran *delivery* muatan curah *import* dari pelabuhan sampai ke gudang importir oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang?
2. Apa sajakah dokumen-dokumen yang digunakan terkait peranan divisi armada *trucking* dalam mendukung kelancaran *delivery* muatan curah *import* dari pelabuhan sampai ke gudang importir oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang?
3. Berapa biaya yang dikeluarkan terkait peranan divisi armada *trucking* dalam mendukung kelancaran *delivery* muatan curah *import* dari pelabuhan sampai ke gudang importir oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang?
4. Bagaimana peranan divisi armada *trucking* dalam mendukung kelancaran *delivery* muatan curah *import* dari pelabuhan sampai ke gudang importir oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui pihak yang terkait Peranan Divisi Armada *Trucking* Dalam Mendukung Kelancaran *Delivery* Muatan Curah *Import* Dari Pelabuhan Sampai Ke Gudang Importir Oleh PT. Harindra Jaya Transport Cabang Semarang;
 - b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan terkait Peranan Divisi Armada *Trucking* Dalam Mendukung Kelancaran *Delivery* Muatan Curah *Import* Dari Pelabuhan Sampai Ke Gudang Importir Oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang;
 - c. Untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan terkait Peranan Divisi Armada *Trucking* Dalam Mendukung Kelancaran *Delivery* Muatan Curah *Import* Dari Pelabuhan Sampai Ke Gudang Importir Oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang;
 - d. Mengetahui Peranan Divisi Armada *Trucking* Dalam Mendukung Kelancaran *Delivery* Muatan Curah *Import* Dari Pelabuhan Sampai Ke Gudang Importir Oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang.
2. Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana Peranan Divisi Armada *Trucking* Dalam Mendukung Kelancaran *Delivery* Muatan Curah *Import* Dari Pelabuhan Sampai Ke Gudang Importir Oleh PT. Harindra Jaya *Transport* Cabang Semarang;
 - b. Sebagai masukan bagi perusahaan tentang kelancaran *delivery* muatan curah imort dari pelabuhan sampai ke gudang importir;
 - c. Sebagai masukan bagi penulis lainnya tentang topik karya tulis serupa.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan, dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka, dalam bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis, baik teori yang berasal dari buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online sesuai dengan judul karya tulis.

Bab 3 : Metode Pengumpulan Data, berisi gambaran umum objek penelitian dan pengumpulan data.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil, dalam bab ini berisi tentang bagaimana gambaran umum objek pengamatan, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab dan penjelasan tentang divisi armada *trucking* yang mendukung kelancaran *delivery* muatan curah *import* dari pelabuhan sampai dengan ke gudang *importir* secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok pembahasan penelitian.

Bab 5 : Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian